

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM

Vanessa Eilien Hidayat¹, Ary Satria Pamungkas²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: vanessa.115180005@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta*

Email: aryp@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 05-02-2022, revisi: 21-03-2021, diterima untuk diterbitkan: 07-03-2022

ABSTRAK

Terdapat pertumbuhan jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun. Sejak pandemi Covid-19 di awal tahun 2020, terjadi peningkatan investasi masyarakat Indonesia dimana sebesar 70% peningkatan tersebut didominasi oleh generasi milenial. Oleh karena itu, masih banyak investor baru yang menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan investasi dikarenakan kurangnya pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh generasi milenial berusia 21 – 40 tahun yang berdomisili di Jakarta dan pernah melakukan keputusan investasi minimal 1x. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *non-probability* yang berupa teknik *purposive sampling* dan memperoleh 214 responden dengan bantuan Google Form sebagai sumber pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang didukung oleh program SmartPLS versi 3.0 untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi

ABSTRACT

There is a growth in the number of investors in Indonesia from year to year. Since the Covid-19 pandemic at the beginning of 2020, there has been an increase in investment from the Indonesian people, where 70% of the increase is dominated by the millennial generation. Therefore, there are still many new investors who face difficulties in making investment decisions due to lack of understanding, knowledge, and experience. The purpose of this research is to analyze the influence of Financial Literacy, Risk Perception, and Risk Tolerance on Investment Decision. The population used in this study is the entire millennial generation aged 21-40 years who live in Jakarta and have made an investment decision at least once. The sample in this study was selected using a non-probability method in the form of a purposive sampling technique and obtained 214 respondents with the help of Google Form as a source of data collection. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) which is supported by the SmartPLS version 3.0 program to test the hypothesis in this study. The results of this study indicate that there is a positive influence of Financial Literacy, Risk Perception, and Risk Tolerance on Investment Decision.

Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Risk Tolerance, Investment Decision

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh KSEI (2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun. Sejak pandemi Covid-19 menimpa Indonesia di awal tahun 2020, tingkat investasi masyarakat Indonesia juga ikut meningkat dimana generasi

milenial mendominasi kenaikan tersebut. Jumlah investor baru pada tahun 2020 telah tumbuh sebesar 53,41% dari jumlah investor pada tahun 2019. (IDX, 2021). Dilansir dari CNBC (2021) Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa investor dari kaum milenial yang berusia 21-40 tahun dengan persentase sebesar 70% mendominasi jumlah dari keseluruhan investor baru yang bergabung di pasar modal tahun 2020. Peningkatan jumlah investor secara signifikan, dapat diartikan bahwa aktivitas investasi di Indonesia semakin membaik. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor.

Dalam kegiatan investasi terdapat keputusan investasi. Menurut Mandagie *et al.* (2020) keputusan investasi adalah pengambilan keputusan oleh investor untuk mengalokasikan dana dengan jumlah tertentu ke dalam sebuah instrumen investasi. Hal ini merupakan bagian dari langkah yang telah dipilih oleh seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan ini diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang muncul berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh investor. Dalam membuat keputusan harus menggunakan dimensi waktu yang berjangka panjang. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengambilan keputusan investor harus mempertimbangkannya secara matang.

Ketika investor memutuskan untuk menempatkan dana yang dimiliki ke dalam produk investasi berupa saham, proses ini melibatkan beberapa faktor seperti faktor kognitif dan emosi yang dimiliki individu. Investor yang menggunakan pola pikir rasional akan memilih produk investasi saham yang menghasilkan profit. Adapun keputusan tersebut dibuat dengan pertimbangan terhadap risiko dan *return* yang dihasilkan oleh produk tersebut (Tanusdjaja, 2018). Akan tetapi, para investor baru juga mengalami kendala untuk melakukan kegiatan investasi dimana kurangnya pengetahuan, pemahaman dan pengalaman sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi investor. Kendala ini terjadi ketika melakukan keputusan investasi. Investor bisa saja melakukan keputusan investasi yang kurang tepat jika berinvestasi tanpa melakukan pertimbangan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu seperti *financial literacy*, *risk perception*, *risk tolerance*, *herding*, *overconfidence*, dan lainnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi?
3. Apakah terdapat pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi?

Kajian teori

Literasi Keuangan

Budiarto dan Susanti (2017) menyatakan literasi keuangan sebagai pengetahuan yang membahas literasi yang berisi konsep dasar dari keuangan dan produk-produknya yang bisa diatur untuk digunakan sebagai tolok ukur dalam melakukan pengambilan keputusan yang efektif agar bisa mendapatkan kesejahteraan di bidang finansial di masa mendatang. Safryani dkk. (2020) menyatakan literasi keuangan adalah hal-hal yang diketahui dan dipelajari mengenai keuangan dalam aspek-aspek seperti konsep keuangan serta lembaga keuangan secara menyeluruh dan juga kapabilitas yang dimiliki dalam pemanfaatan produk-produk keuangan lalu pengelolaan keuangan oleh individu dalam pembuatan keputusan baik jangka pendek hingga jangka panjang.

Persepsi Risiko

Wulandari dan Iramani (2014) mendefinisikan persepsi risiko sebagai sebuah proses ketika individu menginterpretasikan mengenai informasi tentang risiko yang didapatkan olehnya. Penilaian terhadap risiko-risiko dalam berinvestasi akan berbeda bagi masing-masing investor. Hal itu didasari oleh faktor psikologis dari setiap individu. Sindhu dan Kumar (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi risiko adalah sebuah keyakinan yang dipegang oleh seseorang, sekelompok orang, ataupun masyarakat baik secara rasional maupun tidak rasional, mengenai adanya probabilitas terjadinya suatu risiko, tingkatan dan besarnya, serta waktu terjadinya merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pengambilan keputusan investasi yang efektif dalam situasi yang sangat penuh risiko.

Toleransi Risiko

Dalam Wulandari dan Iramani (2014) tingkat dari risiko yang bisa diterima ketika mengambil sebuah keputusan investasi disebut sebagai toleransi risiko. Adapun perbedaan dalam batasan tingkat risiko yang bisa ditoleransi oleh investor akan berbeda-beda pada setiap individunya. Menurut Ainia dan Lutfi (2019) toleransi risiko merupakan tingkatan ketika seseorang bersedia untuk menerima dan memiliki toleransi terhadap risiko yang harus dihadapi. Tingkatan toleransi terhadap risiko yang tinggi artinya toleransi yang dimiliki lebih besar daripada risiko kerugian yang ditimbulkan sehingga individu tersebut berani serta bersedia menerima risiko. Sebaliknya, jika toleransi terhadap risikonya lebih rendah maka individu akan cenderung memilih untuk menghindari dari risiko.

Keputusan Investasi

Mandagie *et al.* (2020) mendefinisikan keputusan investasi sebagai keputusan pengalokasian atau penempatan dana dalam jumlah tertentu ke dalam produk investasi sebagai langkah yang diambil oleh investor dalam menanamkan modalnya melalui berbagai pertimbangan juga pengalaman yang ia miliki. Dalam hal dimensi waktu, keputusan investasi termasuk ke dalam jangka panjang. Oleh karena itu, setiap keputusan investasi harus dipertimbangkan sebaik mungkin.

Kaitan antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

Asfira, Rokhmawati, dan Fathoni (2019), Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas (2020), dan Kumari (2020) menyatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap Keputusan Investasi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang memadai akan menggunakan literasi tersebut untuk membuat keputusan investasi yang baik dan menguntungkan baginya secara profit.

Kaitan antara Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi.

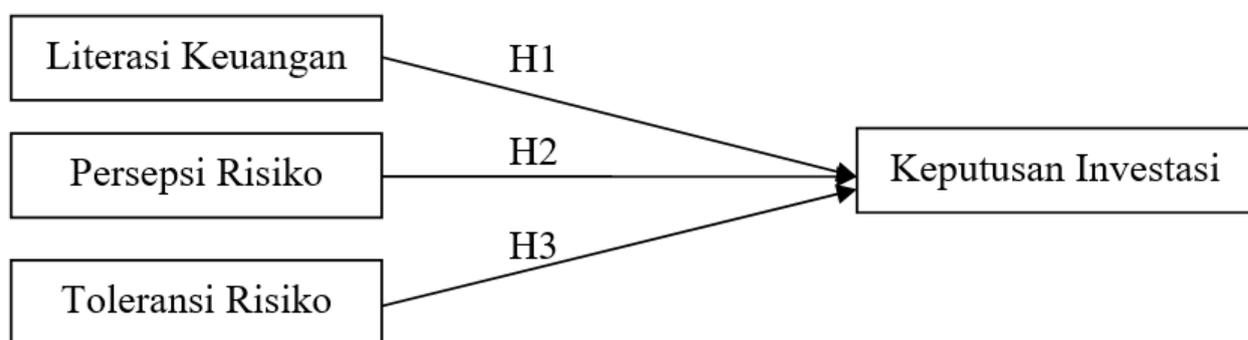
Saputro dan Lestari (2019), dan Fridana dan Asandimitra (2020), dan Yolanda dan Tasman (2020) menyatakan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko mempengaruhi bagaimana seseorang akan mengambil keputusan investasinya. Seseorang dengan persepsi risiko yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam membuat suatu keputusan sehingga setiap keputusan investasi yang dilakukan selalu melalui pertimbangan yang sangat matang. Sebaliknya, seorang dengan persepsi risiko rendah biasanya akan mengambil keputusan investasi secara ceroboh karena tidak memiliki pertimbangan khusus dalam memilih instrumen investasi.

Kaitan antara Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Ainia dan Lutfi (2019), Mandagie, Febrianti, dan Fujianti (2020), dan Adiputra (2021) bahwa toleransi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan dan juga positif terhadap keputusan investasi. Seseorang yang berani mengambil keputusan investasi dengan risiko yang tinggi merupakan seorang dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi.

Investor seperti ini biasanya adalah individu yang tenang, cermat dan berpengalaman. Sikap yang tenang membuat investor bisa berpikir dengan kepala dingin sehingga tidak mudah panik saat ada masalah atau risiko dan dapat membuat keputusan investasi dengan lebih baik.

Berdasarkan kaitan antar variabel yang ditunjukkan pada hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas, berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada Gambar 1 di atas, berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini:

- H1 : Terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi
- H2 : Terdapat pengaruh positif Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi
- H3 : Terdapat pengaruh positif Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keterkaitan antar variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam proses pengumpulan data. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh generasi milenial berusia 21 – 40 tahun yang berdomisili di Jakarta dan pernah melakukan keputusan investasi minimal 1x.

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *non-probability* yang berupa teknik *purposive sampling* pada 214 responden dengan bantuan *google form* sebagai sumber pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)* yang didukung oleh program SmartPLS versi 3.0. Pengukuran variabel-variabel yang digunakan mengacu pada penelitian terdahulu seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Saya mengatur anggaran keuangan saya. Saya aktif dalam berbagai jenis investasi setiap bulan. Saya memiliki kemampuan untuk menghitung keuntungan dan kerugian dari suatu transaksi keuangan. Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan. Saya tertarik dengan berita keuangan.	Utami dan Sitanggang (2021)
Persepsi Risiko	Saya menggunakan pendapatan untuk investasi yang berisiko. Diversifikasi portofolio mengurangi risiko. Semakin tinggi hasil atau tingkat pengembalian investasi, semakin besar risikonya. Semakin mengenal suatu investasi, semakin kecil risikonya.	Wulandari dan Iramani (2014), Sindhu dan Kumar (2014)
Toleransi Risiko	Saya menggunakan pendapatan untuk investasi yang bersifat spekulasi. Saya memilih investasi yang berisiko tinggi untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi. Saya percaya bahwa risiko tidak selalu menderita kerugian. Saya bersedia menerima jika investasi gagal.	Budiarto dan Susanti (2017), Adiputra (2021)
Keputusan Investasi	Saya tertarik dengan investasi yang memberikan tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang tinggi. Saya mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui tingkat pengembalian yang akan saya terima. Sebelum berinvestasi, saya akan mengkaji semua risiko yang akan saya hadapi. Saya mengerti bagaimana meminimalkan risiko investasi. Saya berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan masa depan saya.	Utami dan Sitanggang (2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Pengujian yang dilakukan dengan *outer model* bertujuan untuk melakukan analisis terhadap validitas serta reliabilitas. Terdapat dua nilai yang harus diperhatikan saat melakukan uji validitas yaitu validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). *Convergent Validity* dapat dilakukan dengan menghitung *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Sedangkan untuk *discriminant validity* dapat dilakukan dengan menghitung *cross loading* dan *fornell-larcker*.

Tabel 2. Hasil Analisis *Average Variance Extracted (Convergent Validity)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.573
Keputusan Investasi	0.541
Persepsi Risiko	0.592
Toleransi Risiko	0.684

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai AVE dari masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,5 dan telah memenuhi kriteria *convergent validity* serta menunjukkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini telah terpenuhi atau dinyatakan *valid*.

Berdasarkan pada Tabel 3, semua indikator di atas telah memenuhi syarat validitas konvergen, dengan syarat memiliki nilai >0,5 sehingga dinyatakan *valid* dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Analisis *Loading Factor* (*Convergent Validity*)

	Literasi Keuangan	Keputusan Investasi	Persepsi Risiko	Toleransi Risiko
LK1	0.755			
LK2	0.761			
LK3	0.780			
LK4	0.757			
LK5	0.733			
KI1		0.786		
KI2		0.677		
KI3		0.695		
KI4		0.721		
KI5		0.792		
PR1			0.737	
PR2			0.788	
PR3			0.770	
PR4			0.783	
TR1				0.830
TR2				0.844
TR3				0.841
TR4				0.790

Tabel 4. Hasil Analisis *Cross Loading* (*Discriminant Validity*)

	Literasi Keuangan	Keputusan Investasi	Persepsi Risiko	Toleransi Risiko
LK1	0.755	0.579	0.570	0.518
LK2	0.761	0.510	0.442	0.580
LK3	0.780	0.541	0.541	0.605
LK4	0.757	0.501	0.568	0.619
LK5	0.733	0.510	0.477	0.542
KI1	0.675	0.786	0.570	0.687
KI2	0.475	0.677	0.530	0.521
KI3	0.392	0.695	0.511	0.473
KI4	0.501	0.721	0.535	0.448
KI5	0.486	0.792	0.533	0.459
PR1	0.550	0.477	0.737	0.539
PR2	0.522	0.611	0.788	0.642
PR3	0.496	0.509	0.770	0.527
PR4	0.553	0.625	0.783	0.605
TR1	0.620	0.586	0.672	0.830
TR2	0.643	0.562	0.618	0.844
TR3	0.614	0.603	0.634	0.841
TR4	0.619	0.608	0.575	0.790

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* dari satu variabel yang sama lebih besar dari nilai indikator variabel lainnya yang berada dalam satu baris. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut telah memenuhi kriteria *discriminant validity* yang telah diukur dari nilai *cross loadings*.

Tabel 5. Hasil Analisis *Fornell-Larcker* (*Discriminant Validity*)

Variabel	Literasi Keuangan	Keputusan Investasi	Persepsi Risiko	Toleransi Risiko
Literasi Keuangan	0.757			
Keputusan Investasi	0.699	0.736		
Persepsi Risiko	0.688	0.730	0.770	
Toleransi Risiko	0.755	0.715	0.756	0.827

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa nilai *fornell-larcker* setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai korelasi antar variabel lainnya sehingga memenuhi kriteria *fornell-larcker*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut telah memenuhi *discriminant validity*.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *composite reliability* dengan syarat memiliki nilai $>0,7$ dan *cronbach's alpha* dengan syarat memiliki nilai $>0,6$.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi Keuangan	0.870	0.814
Keputusan Investasi	0.855	0.788
Persepsi Risiko	0.853	0.772
Toleransi Risiko	0.896	0.846

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* $>0,7$ dan nilai *cronbach alpha* $>0,6$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel memenuhi kriteria atau reliabel.

Berikutnya adalah uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan persentase kemampuan variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko dalam menjelaskan keputusan investasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Square
Keputusan Investasi	0.624

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, R^2 untuk keputusan investasi sebesar 0,624 memiliki arti bahwa persentase besarnya Keputusan Investasi yang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko adalah sebesar 62,4%. Sebesar 37,6% yang tersisa dari persentase tersebut dijelaskan dengan variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji *Predictive Relevance* (Q^2)

Variabel	Q Square
Keputusan Investasi	0.327

Berdasarkan pada tabel 8 di atas, hasil *predictive relevance* (Q^2) untuk *investment decision* sebesar 0,327 dimana hasil 0,327 ($Q^2 > 0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel yang terdapat dalam penelitian ini relevan dan dapat digunakan untuk menjelaskan model penelitian dengan baik.

Tabel 9. Hasil Pengujian *Bootstrapping*

Variabel	<i>Path Coefficient</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.272	3.495	0.000
Persepsi Risiko -> Keputusan Investasi	0.368	4.215	0.000
Toleransi Risiko -> Keputusan Investasi	0.232	2.335	0.016

Berdasarkan pada tabel 9 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko memiliki arah yang positif terhadap keputusan investasi. Sementara

untuk hasil uji *Goodness Of Fit* (GoF), menunjukkan hasil sebesar 0,6106 (GoF *besar*). Hal ini berarti model penelitian memiliki tingkat kecocokan serta kesesuaian yang baik.

Diskusi

Terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 3,495 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin baik literasi keuangan (*financial literacy*) yang dimiliki individu, maka akan semakin baik keputusan investasi (*investment decision*) yang akan dibuat. Pemahaman yang baik tentang pengetahuan keuangan ini merupakan faktor penting yang membantu investor membuat keputusan investasi. Literasi keuangan yang baik akan meminimalisir kesalahan maupun kerugian dalam membuat keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulunya yaitu; Asfira, Rokhmawati, dan Fathoni (2019), Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas (2020), Yolanda dan Tasman (2020), dan Kumari (2020) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

Terdapat pengaruh positif Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Persepsi Risiko mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 4,215 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko (*risk perception*) yang dimiliki individu, maka semakin baik keputusan investasi (*investment decision*) yang akan dibuat. Individu yang memiliki persepsi risiko yang tinggi akan membuat keputusan investasi melalui pertimbangan dimana investor telah mengetahui profil risiko masing-masing sehingga lebih cermat dalam membuat keputusan. Seseorang dengan persepsi risiko yang tinggi akan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Seseorang yang memiliki persepsi risiko yang tinggi juga memiliki manajemen keuangan yang baik yang merupakan instrumen penting dalam berinvestasi. Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Saputro dan Lestari (2019), Fridana dan Asandimitra (2020), dan Yolanda dan Tasman (2020) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap keputusan investasi.

Terdapat pengaruh positif Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Toleransi Risiko mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 2,335 dan *p-value* sebesar 0,016. Hal ini menyatakan bahwa Toleransi Risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap Keputusan Investasi. Artinya, semakin tinggi toleransi risiko (*risk tolerance*) yang dimiliki individu, maka semakin baik keputusan investasi (*investment decision*) yang akan dibuat. Individu dengan tingkat toleransi risiko tinggi cenderung berani, lebih tenang, lebih berpengalaman dan bersedia menerima risiko. Individu dengan tingkat toleransi yang tinggi akan dapat membuat keputusan investasi dengan baik. Terlebih lagi memiliki potensi mendapat keuntungan yang lebih besar karena dengan toleransi risiko yang tinggi seseorang akan mampu bermain di pasar yang lebih dinamis (beresiko) dan mendapatkan keuntungan (*profit*) yang lebih tinggi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulunya oleh Ainia dan Lutfi (2019), Mandagie, Febrianti, dan Fujianti (2020), dan Adiputra (2021) menyatakan toleransi risiko mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi. 2) Terdapat pengaruh positif persepsi risiko terhadap keputusan investasi. 3) Terdapat pengaruh positif toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Selama melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yaitu 1) Jumlah responden yang cukup terbatas pada penelitian ini yaitu hanya sebanyak 214 responden generasi milenial yang berdomisili di Jakarta berusia 21 tahun hingga 40 tahun. Jumlah ini dipandang belum dapat mewakili keseluruhan populasi milenial di Jakarta. 2) Terdapat keterbatasan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, saran yang dapat diberikan yaitu 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan responden dalam melakukan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat, memperluas cakupan wilayah pengambilan sampel selain di Jakarta, serta mencari tahu lebih dalam lagi tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. 2) Bagi investor terutama investor pemula disarankan agar mendiversifikasi portofolionya sehingga dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi saat membuat suatu keputusan investasi.

REFERENSI

- Adiputra (2021). The Influence of Overconfidence, Representative Bias, and Risk Tolerance in Investment Decision Making: Evidence on stock investors in Indonesia. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(4).
- Ainia & Lutfi (2019). The Influence of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, And Loss Aversion Towards Investment Decision Making. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 21(3), 401-413.
- Asfira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 340-352.
- Budiarto dan Susanti (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- CNBC Indonesia (2021). "Penambahan Investor Angkatan Corona, 70% Adalah Milenial" (retrieved from: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210128113245-17219358/penambahan-investor-angkatan-corona-70-adalah-milenial> / 26-9-2021)
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234-244. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>
- IDX (2021). "Generasi Millennial Dominasi Investor Baru di Pasar Modal" (retrieved from: <https://www.idxchannel.com/economics/generasi-millennial-dominasi-investor-baru-di-pasar-modal> / 26-9-2021)
- Kumari, D. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110-126.
- KSEI (2021). "Statistik Pasar Modal Indonesia" (retrieved from: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2021.pdf / 26-9-2021)

- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Saputro & Lestari (2019). Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta. *Review of Management and Entrepreneurship*, 3(2), 107-132.
- Sindhu, K. P., & Kumar, S. R. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *Journal of finance and bank management*, 2(2), 15-25.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z In Jakarta. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 33-40.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144-154.